

ABSTRACT

Prirahayu, Ika Widyani. 2004. Designing a Set of Instructional Materials Using Total Physical Response Storytelling to Introduce English to Preschool Children. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was aimed to design a set of instructional materials Using Total Physical Response Storytelling to Introduce English to Preschool Children. This study concerned with two main questions, they were: (1) How is a set of English instructional materials for preschool children using Total Physical Response Storytelling designed? and (2) What does the designed set of English instructional materials for preschool children using Total Physical Response Storytelling look like?

This study is expected to provide preschool children with listening experience through the combination of Total Physical Response and storytelling, to Introduce English to them. The writer considers that storytelling is an effective technique to introduce English to preschool children. Storytelling provides them a play-like language learning experience and an opportunity to listen to English words in a meaningful context. The storytelling is accompanied with body movements, gestures, facial expressions and other visual aids that liberate preschool children from self conscious and stressful situations so that they are able to learn with full energy.

The writer reviewed the related literature upon which the study was laid down. In the theoretical review, the writer discussed the instructional models from Banathy, Kemp and Yalden. Additionally, there are also review on theories of child development and its implications for early language teaching, Total Physical Response technique, storytelling for early language teaching and Total Physical Response Storytelling.

The writer employed survey study to answer the two questions above. In conducting the survey study, the data was collected through observations, questionnaires and interviews. There were two objectives in conducting the survey study. The first objective was to assess the learners' needs through observations, questionnaires and informal interviews. The second one was to evaluate the designed materials through questionnaires.

In order to answer the first question, the writer designed a set of instructional materials Using Total Physical Response Storytelling to Introduce English to Preschool Children by combining Banathy's, Kemp's and Yalden's instructional design model. These three models were used as a guideline to create the new model, which was the combination of those three models. There were nine steps conducted in this study, namely: (1) conducting needs survey, (2) formulating the goals, topics and general purposes, (3) listing subject content (4) specifying learning objectives, (5) developing pre-assessment, (6) selecting teaching learning activities and instructional resources, (7) coordinating support services, (8) conducting evaluation and (9) making changes to improve.

The answer to the second question was the designed set of instructional materials Using Total Physical Response Storytelling to Introduce English to Preschool Children that consist of eight units. Each unit consists of four sections. The first section is called ‘Introduction’. The objective is to activate preschool children’s knowledge about the materials, to reveal what they already know about the materials and to arouse their interests during the teaching/learning activities. The second section is ‘Let’s Practice!’. Its objective is to make preschool children familiar with English vocabulary through Total Physical Response practices. The third section called ‘Let’s Listen!’. This section meant to reenforced the acquired vocabulary by contextualizing them in the stories which preschool children listen, see and act out. The fourth section called ‘Let’s Play and Talk!’. The objective is to review all materials taught previously and evaluate preschool children’s performances.

From the result of descriptive statistics, the average degree of agreement ranged from 3.4 to 4.6 on five point scale, with 4.2 point occurred most frequently. This indicated that the designed set of materials was good, acceptable and appropriate according to the needs survey. It means that the instructional materials had been well designed.

ABSTRAK

Prirahayu, Ika Widyan. 2004. Designing a Set of Instructional Materials Using Total Physical Response Storytelling to Introduce English to Preschool Children. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk mendesain materi instruksional dengan menggunakan teknik *Total Physical Response Storytelling* untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia pra-sekolah. Dalam studi ini terdapat dua pertanyaan, yakni: (1) bagaimanakah materi instruksional dengan menggunakan teknik *Total Physical Response Storytelling* untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia pra-sekolah dirancang? dan (2) seperti apakah desain materi Bahasa Inggris tersebut?

Studi ini diharapkan dapat menyediakan materi mendengarkan (*listening*) bagi anak-anak usia pra-sekolah dengan menggunakan teknik *Total Physical Response Storytelling*. Penulis menganggap bahwa dongeng (*storytelling*) merupakan teknik yang efektif untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia pra-sekolah. Melalui dongeng, anak-anak usia pra-sekolah belajar sambil bermain dan mengenal kosakata bahasa Inggris melalui makna sesungguhnya. Penyampaian dongeng disertai dengan gerakan tubuh, ekspresi muka dan media visual lainnya yang membuat anak-anak pra-sekolah dapat belajar tanpa rasa lelah, dalam situasi yang menyenangkan.

Penulis melaksanakan tinjauan pustaka sebagai dasar penelitian. Dalam tinjauan teoritis tersebut, penulis membahas model-model desain instruksional dari Banathy, Kemp, dan Yalden; juga teori-teori mengenai perkembangan anak-anak dan penerapannya terhadap pengajaran bahasa, teknik *Total Physical Response*, dongeng (*storytelling*) bagi anak-anak dan *Total Physical Response Storytelling*.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian survei. Untuk melaksanakan penelitian survei tersebut, penulis menggunakan tiga macam instrument, yaitu observasi, kuesioner dan wawancara. Dalam penelitian survei tersebut, terdapat dua jenis survei, yakni yang pertama survei yang digunakan untuk menganalisa kebutuhan subjek (*needs analysis*) dalam mempelajari Bahasa Inggris melalui observasi, kuesioner dan wawancara; yang kedua, survei yang dilaksanakan untuk memperoleh evaluasi dari desain materi melalui kuesioner.

Untuk menjawab pertanyaan yang pertama, penulis mendesain materi instruksional Bahasa Inggris ini menggunakan model instruksional materi dari Banathy, Kemp dan Yalden yang dijadikan acuan untuk menciptakan model instruksional materi yang baru. Terdapat sembilan langkah yang dilakukan dalam studi ini, yaitu: (1) *conducting needs survey*, (2) *formulating the goals, topics and general purposes*, (3) *listing subject content* (4) *specifying learning objectives*, (5) *developing pre-assessment*, (6) *selecting teaching learning activities and instructional resources*, (7) *coordinating support services*, (8) *conducting evaluation* dan (9) *making changes to improve*.

Jawaban dari pertanyaan kedua adalah desain materi instruksional Bahasa Inggris yang terdiri atas delapan unit. Dalam setiap unit terdapat empat bagian. Bagian yang pertama disebut '*Introduction*' yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan gambaran kepada siswa pada topic yang akan dipelajari pada setiap unitnya, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa akan topik yang akan diajarkan dan meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan belajar-mengajar. Bagian kedua disebut '*Let's Practice!*' yang bertujuan untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak usia pra-sekolah melalui latihan-latihan dengan menggunakan teknik *Total Physical Response*. Bagian ketiga disebut '*Let's Listen!*' yang bertujuan untuk memperkuat daya ingat anak-anak usia pra-sekolah akan kosakata bahasa Inggris yang sudah diajarkan dengan cara mempergunakan kosakata tersebut di dalam dongeng yang mereka dengarkan, lihat dan peragakan. Bagian keempat yaitu '*Let's Play and Talk!*' yang bertujuan untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan dan mengevaluasi siswa.

Dari evaluasi responden terhadap desain materi instruksional Bahasa Inggris, diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden (degrees of agreement) mereka adalah 3,4 sampai dengan 4,6 dari skala 1 sampai dengan 5. Sedangkan rata-rata yang sering muncul adalah 4,6. Artinya, responden menyetujui bahwa materi instruksional Bahasa Inggris ini dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan subyek. Materi Bahasa Inggris ini telah dirancang dengan baik.